

Peran Ekonomi Digital Dan Ketenagakerjaan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Studi 5 Negara Asean

Denita Capridasari

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Alamat, Jl.Raya Tlogomas No.246 Malang, Indonesia
Corresponding author: decadenita29@gmail.com

Artikel Info

Article history:

Received January 15, 2024
Revised January 22, 2024
Accepted January 24, 2024
Available online January 24, 2024

Abstract

The study aims to analyze the effect of internet network users, e-commerce transaction value, and total employment on economic growth. This research was conducted with a panel data regression approach and used secondary data from the World Bank and the data box. This study applies a panel data regression approach to analyze the effect of E-Commerce and energy absorption on the economic growth of 5 ASEAN countries in 2015-2021. The results confirm the hypothesis that the development of internet users has a positive impact on economic growth, the development of e-commerce value has a positive effect on economic growth, and the number of workers has a significant positive impact on economic growth.

Keywords:

E-Commerce, Economic Growth, Labor, Network User

E-

Abstrak

Tujuan dalam penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh pengguna jaringan internet, nilai transaksi e-commerce, jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan regresi data panel dan menggunakan data sekunder dari world bank dan data box. Penelitian ini menerapkan pendekatan regresi data panel untuk menganalisis pengaruh E-Commerce dan penyerapan energi terhadap pertumbuhan ekonomi 5 negara ASEAN tahun 2015-2021. Hasil tersebut mengkonfirmasi hipotesis yang menyatakan bahwa perkembangan pengguna internet berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, perkembangan nilai e-commerce berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dan jumlah pekerja berdampak positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

JEL Classification
L81, O47, E24

PENDAHULUAN

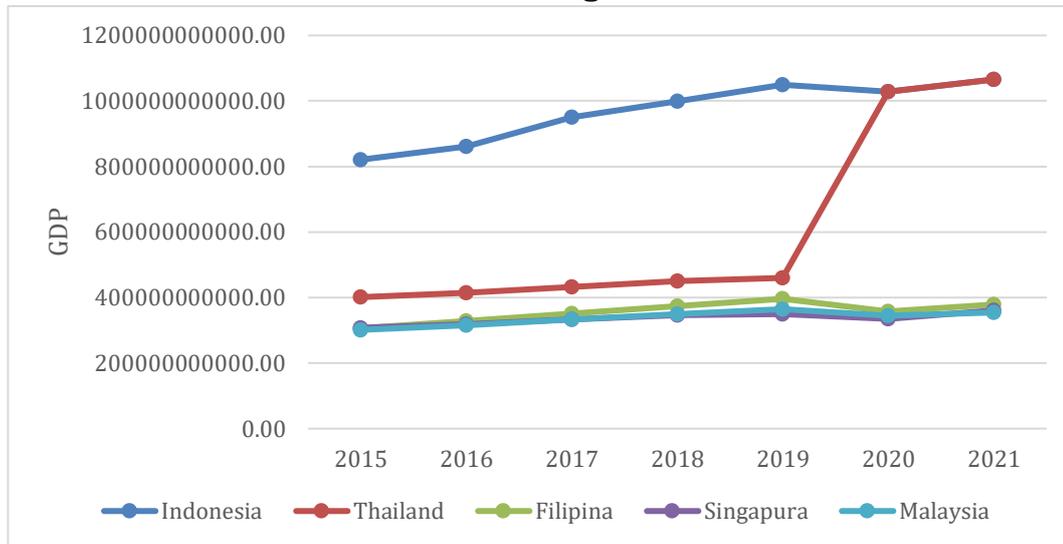
Berlanjutnya kemajuan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan memerlukan upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, yang melibatkan penilaian yang cermat terhadap keseimbangan antara kebutuhan saat ini dan masa depan. Ketika terjadi ekspansi ekonomi tanpa pertumbuhan kesempatan kerja yang sepadan, hal ini akan mengakibatkan kesenjangan pendapatan yang semakin lebar dan peningkatan angka kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi seringkali mempunyai posisi sentral dalam agenda negara maju dan berkembang, karena pertumbuhan ekonomi memainkan peran penting dalam menentukan kinerja dan kemajuan perekonomian suatu negara (Sokian et al., 2020).

Jhingan, (2012) menjelaskan pertumbuhan ekonomi sebagai kemampuan suatu bangsa dalam meningkatkan ketersediaan berbagai barang dan jasa ekonomi bagi penduduknya. Kemampuan untuk mencapai hal ini bergantung pada kemajuan perekonomian, serta penyesuaian yang diperlukan dalam institusi dan ideologi. Definisi yang dijelaskan di atas terdapat tiga unsur dasar pemahaman: Pertumbuhan ekonomi suatu negara ditunjukkan oleh terus meningkatnya pasokan komoditas. Selain itu, pemanfaatan teknologi masa kini memainkan peranan penting dalam menstimulasi pembangunan ekonomi dengan mempengaruhi sejauh mana penyediaan berbagai macam barang diperluas untuk memenuhi permintaan masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi yang efisien memerlukan penyesuaian baik di bidang kelembagaan maupun ideologis untuk menjamin implementasi yang tepat dari inovasi yang berasal dari upaya ilmiah.

Sesuai dengan kerangka teori yang dikemukakan oleh Paul Romer, terjadinya pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara disebabkan oleh berbagai faktor, yang mencakup namun tidak terbatas pada akumulasi modal, perluasan angkatan kerja, dan kemajuan dalam bidang ekonomi. teknologi. Kemunculan internet membawa dampak yang signifikan baik terhadap individu maupun bidang komersial. Internet dapat digambarkan sebagai suatu jaringan yang luas dan saling berhubungan yang terdiri dari berbagai jaringan yang lebih kecil (Yasmeen & Sadia, 2015). Internet semakin diakui sebagai dimensi baru dalam aktivitas ekonomi. Berbagai entitas, termasuk pemerintah, organisasi, dan individu, semakin mengintegrasikan upaya mereka dengan internet untuk meningkatkan produktivitas secara signifikan (Gonzalez & Box, 2017).

Benua Asia saat ini sedang mengalami perubahan ekonomi digital yang luas, dan ASEAN merupakan salah satu wilayah yang terkena dampak fenomena ini. Di antara negara-negara anggota ASEAN, Indonesia, Thailand, Filipina, Singapura, dan Malaysia menunjukkan tingkat digitalisasi yang relatif tinggi.

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi 5 Negara ASEAN

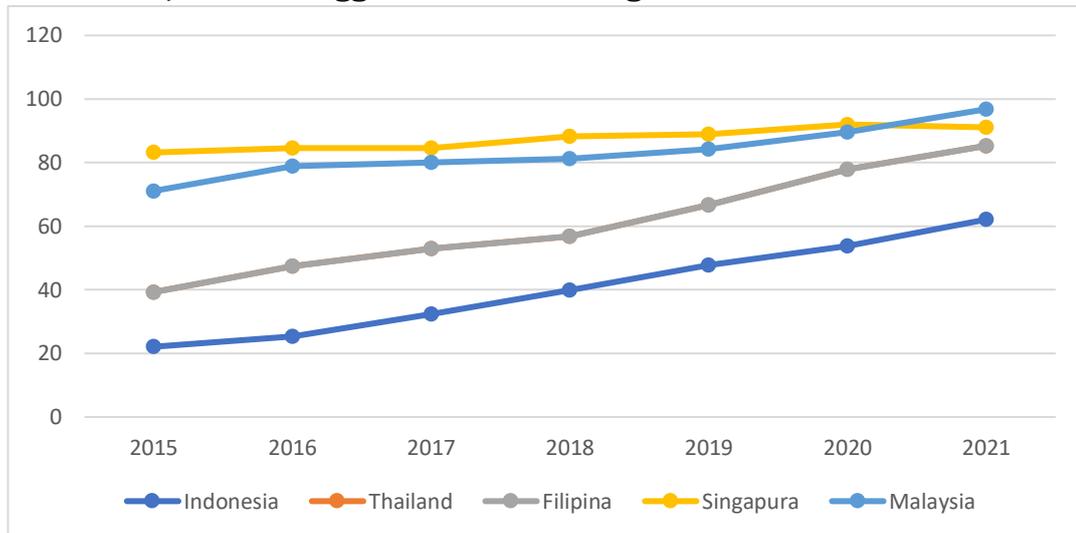


Sumber: World Bank, diolah

Kemajuan teknologi memiliki peran penting dalam memfasilitasi produktivitas tenaga kerja dan mendorong kesejahteraan ekonomi. Kemajuan teknologi tidak hanya mencakup teknik produksi baru, namun juga mencakup pendekatan inovatif terhadap praktik manajemen dan organisasi. Peningkatan hasil produk memerlukan penggabungan modal yang ada untuk meningkatkan pengetahuan dan teknologi. Tujuan utama negara adalah menerapkan kemajuan teknologi untuk memodernisasi perekonomian. Integrasi negara-negara maju sangat dipengaruhi oleh proses digitalisasi perekonomian. Pada periode kontemporer yang ditandai dengan globalisasi dan digitalisasi, kehadiran jaringan digital dan infrastruktur komunikasi telah menciptakan platform global yang memfasilitasi perumusan strategi untuk melakukan operasi komersial (Jurayevich & Bulturbayevich, 2020).

Munculnya TIK yang lebih canggih telah secara efektif mengubah lanskap global. Selain itu, perlu dicatat bahwa TIK di era sekarang memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti yang disoroti oleh (Agustini & Kurniasih, 2017). TIK memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap perekonomian karena peningkatan efisiensi dalam produksi dan distribusi barang dan jasa, khususnya dalam konteks Indonesia. TIK yang berkembang sangat pesat menjadi salah satu faktor penentu pertumbuhan ekonomi (Almizan, 2020). Dunia digital memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan perolehan pengetahuan dan peningkatan keterampilan. Perkembangan teknologi digital telah menciptakan banyak peluang kerja (Mahesh et al., 2023).

Gambar 2. Jumlah Pengguna Internet 5 Negara ASEAN



Berdasarkan statistik yang diperoleh dari Bank Dunia, terdapat perkembangan positif yang signifikan dalam jumlah individu yang menggunakan internet selama rentang waktu enam tahun, yaitu dari tahun 2015 hingga 2021, di lima negara anggota ASEAN. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kemajuan teknologi pada perangkat elektronik dan jumlah orang yang menggunakan internet. Di masa sekarang, yang ditandai dengan munculnya teknologi 5G, terjadi peningkatan kecepatan internet yang nyata jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Perkembangan internet diperkirakan akan memfasilitasi peningkatan tingkat kreativitas di antara individu, sehingga menghasilkan peningkatan pendapatan di banyak industri. Meluasnya pemanfaatan internet juga akan memberikan banyak peluang ekonomi yang bisa dimanfaatkan, seperti keterlibatan dalam ranah perdagangan elektronik. E-commerce, juga disebut sebagai perdagangan elektronik, menunjukkan proses pertukaran produk dan layanan yang difasilitasi oleh platform internet, di mana beberapa pihak terlibat melalui perangkat elektronik. E-commerce telah mendapatkan daya tarik yang besar di antara berbagai segmen masyarakat Indonesia, termasuk pegawai pemerintah. Dalam ranah perdagangan elektronik, barang dan jasa merupakan kategori utama transaksi yang sering dijumpai dan diperoleh masyarakat umum. Agar e-commerce dapat memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, peraturan, dan pasar yang diperlukan harus tersedia untuk mengakomodasi dan beradaptasi dengan sistem transaksi yang berkembang (Dianary, 2018).

Produktivitas tenaga kerja memainkan peran penting dalam menghasilkan output industri dan memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Adanya peningkatan produktivitas dalam suatu negara berperan sebagai motivator untuk mendorong investasi dan inovasi.

Fenomena ini mampu menciptakan lapangan kerja, menambah pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sesuai ketentuan yang dijabarkan dalam UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang diatur setiap orang mempunyai kemampuan untuk ikut serta dalam usaha-usaha yang berhubungan dengan ketenagakerjaan dengan tujuan menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau komunal. Pekerja tidak hanya berpartisipasi dalam pekerjaan untuk kepentingan pribadi, namun juga memperluas upayanya untuk mencakup anggota keluarga yang saat ini mengalami pengangguran (Simanjuntak et al., 2017).

Fenomena ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa individu-individu ini memiliki kapasitas untuk memberikan kontribusi yang berharga terhadap upaya produktif jika diperlukan. Tenaga kerja yang efisien ditandai dengan kemampuan pekerjaannya dalam menghasilkan komoditas yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat luas. (Simanjuntak et al., 2017) meyakini bahwa keberhasilan integrasi lapangan kerja dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani. Berdasarkan statistik yang disajikan oleh BPS (Badan Pusat Statistik, 2023), angkatan kerja dan non-tenaga kerja dapat dibedakan berdasarkan umur. Kategori yang diuraikan dalam uraian ini sejalan dengan standar internasional yang ditetapkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Orang yang berumur 15 tahun ke atas dikategorikan sebagai angkatan kerja, sedangkan bagi orang yang bukan angkatan kerja tidak ada batasan umur maksimal.

Penyerapan tenaga kerja adalah istilah yang digunakan untuk mengukur sejauh mana peluang kerja telah diisi oleh individu dalam populasi pekerja. Demografi mereka yang kini bekerja terlibat aktif dalam berbagai sektor ekonomi. Terjadinya penyerapan tenaga kerja dapat dikaitkan dengan adanya peluang kerja yang layak. Adanya lapangan kerja yang luas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap asimilasi angkatan kerja sehingga berdampak pada penurunan angka kemiskinan (Almizan, 2020).

Dengan kemajuan teknologi, peluang kerja semakin terintegrasi ke dalam platform digital dan melibatkan kerja dengan berbagai alat teknologi. Para ekonom meningkatkan lapangan kerja di sektor riil dengan munculnya kemajuan digital. Terdapat perubahan besar dalam pola kerja dan pola aktivitas, namun patut dicatat bahwa kualitas SDM di Indonesia masih di bawah standar, terutama mengingat kemajuan teknologi yang memerlukan tingkat kreativitas yang lebih tinggi. Aksesibilitas internet di Indonesia masih menjadi tantangan, terutama di daerah terpencil, karena infrastruktur teknologi yang tidak merata, sehingga menimbulkan kesenjangan digital. Selain itu, undang-undang yang ada terkait dengan lingkungan digital ditandai dengan langkah-langkah yang ketat. Pemanfaatan teknologi yang semakin

maju menyebabkan pengangguran, yang mengakibatkan banyak orang kehilangan pekerjaan.

Digitalisasi mengacu pada transformasi proses operasional yang sebelumnya bergantung pada tenaga manusia menjadi memanfaatkan teknologi digital. Dalam sistem operasi kontemporer, yang ditandai dengan otomatisasi dan kompleksitas tingkat tinggi, sistem komputer memiliki kemampuan untuk menafsirkan dan memahaminya. Perkembangan teknologi telah memunculkan beragam alat komunikasi, yang memungkinkan individu untuk menghasilkan, memanipulasi, dan mengirimkan informasi melalui pesan komunikasi. Pesan-pesan ini dapat dikirim dari lokasi mana pun dan kapan saja (Ansori et al., 2016).

Literatur yang ada dibuktikan dengan studi yang dilaksanakan oleh (Pradana, 2021; Wahyuningtias et al., 1996), menemukan korelasi positif dan signifikan secara statistik antara ekonomi digital, khususnya jumlah pengguna internet, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu wujud kemajuan teknologi adalah meningkatnya prevalensi pengguna internet, yang berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. TIK memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Banten tahun 2015-2019. Menurut (Aula & Suharto, 2021), terdapat dampak positif yang signifikan dari jumlah pengguna internet dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang pengaruhnya dapat diabaikan.

Ekspansi eksponensial perdagangan elektronik telah muncul sebagai katalis signifikan bagi kemajuan ekonomi. Meningkatnya prevalensi platform pasar menghadirkan daya tarik yang melekat, khususnya dalam hal memberikan dampak yang menguntungkan bagi masyarakat Indonesia dan pasar ekonomi digital yang lebih luas dan dapat diakses (Mustajibah & Trilaksana, 2021). Temuan empiris mengenai korelasi antara ekonomi digital, khususnya transaksi e-commerce, dan pertumbuhan ekonomi melitahkan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan secara statistik. Pengaruh perkembangan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi telah banyak dipelajari oleh para sarjana seperti (Nasution et al., 2020; Wahyuningtias et al., 1996). Nilai agregat transaksi perdagangan elektronik memberikan dampak yang penting dan menguntungkan.

Menurut hasil penelitian dari (Almizan, 2020), terdapat dampak penting tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Temuan (Saefurrahman et al., 2017) menjelaskan tenaga kerja tidak berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi sektor industri. Temuan dari (Novelya Mamuane et al., 2021) menjelaskan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Keterbaruan dari penelitian ini adalah penggabungan variable-variable yang memiliki hasil yang signifikan dan mengganti variable yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis pengaruh pengguna jaringan internet, nilai transaksi *e-commerce*, jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dicirikan oleh tujuan utamanya untuk menetapkan korelasi antara beberapa fenomena, dengan penekanan khusus pada pemanfaatan data kuantitatif (Firmansyah et al., 2021). Tujuan utama studi ini untuk menganalisis pengaruh ekonomi digital dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi lima negara anggota ASEAN. Penelitian ini menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya meliputi pengguna jaringan internet, nilai transaksi *e-commerce*, dan jumlah pekerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan data longitudinal yang mencakup jangka waktu tujuh tahun, khususnya dari tahun 2015 hingga 2021. Studi ini menggunakan metodologi pengumpulan data yang memerlukan pendekatan sistematis terhadap perolehan, kompilasi, klasifikasi, dan dokumentasi bahan terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari portal DataBox, *World Bank*, dan website lainnya.

Metodologi utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan data panel. Data panel sendiri memiliki kelebihan dibandingkan dengan data yang lainnya, karena data yang digunakan memberikan variasi, informasi serta sedikit korelasi antar variabel, selain itu juga adanya *degree of freedom* sehingga lebih efisien. Dengan adanya keunggulan data panel dapat diimplikasikan tidak harus melakukan uji asumsi klasik (Gujarati, 2012). Model data panel dicirikan oleh persamaan regresi yang mencakup satu variabel independen, dan dapat diperluas hingga mencakup beberapa variabel independen:

$$\text{Log } Y_{it} = \text{Log } \beta_0 + \beta_1 \text{PI}_{1it} + \beta_2 \text{NTE}_{1it} + \beta_3 \text{JTE}_{3it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots (1)$$

LogY: Pertumbuhan Ekonomi (GDP); PI: Pengguna Internet ; NTE: Nilai Transaksi E-commerce; JTK: Jumlah Tenaga Kerja; β_0 : Konstanta; ε_{it} : Kesalahan atau error.

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Tes Chow dan Tes Hausman sering digunakan sebagai tes kriteria dalam penelitian akademis. Uji statistik yang sering digunakan dalam penyelidikan penelitian antara lain uji t, uji F, dan R². Pengujian ini dilakukan

untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik bersifat stimulasi maupun parsial (Sukirno, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat menggunakan prosedur regresi data panel, peneliti mempunyai pilihan untuk menggunakan dua pendekatan metodologis yang berbeda: FE dan RE. Model optimal ditentukan melalui penggunaan Uji Chow, Uji Hausman. Perangkat lunak yang digunakan pada penelitian ini adalah Eviews 12.

Tabel 1. Hasil Estimasi Fixed Effect Model dan Random Effect Model

Variabel	Fixed Effect			Random Effect		
	Coeff	t-Stat	Prob.	Coeff	t-Stat	Prob.
Dependent Variabel : Pertumbuhan Ekonomi						
C	27.16	43.80	0.00	25.75	164.53	0.00
Pengguna Jaringan Internet	0.01	5.63	0.00	0.01	5.46	0.00
Transaksi E-Commerce	0.00	0.50	0.61	0.00	3.27	0.00
Jumlah Tenaga Kerja	-3.02	-2.00	0.05	1.15	9.88	0.00
				t _{0.05(35)} = 1.69; t _{0.01(35)} 2.45		
Cross Section Effect						
Filipina	-0.02			0.00		
Indonesia	3.69			-0.00		
Malaysia	-1.57			-0.07		
Singapura	-2.03			0.01		
Thailand	-0.04			0.05		
R-squared	0.93			0.77		
DW stat	1.65			1.19		
Prob (F-statistik)	0.00			0.00		

Berdasarkan Tabel 1, terlihat kinerja model yang berhasil dibangun dengan REM (Random Rffect Method) terlihat lebih bagus dibandingkan dengan FEM (Fixed Effect Method) untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Meskipun nilai signifikan yang dihasilkan dari kedua model tersebut relatif sama besar, namun pada FEM ada satu variabel yang menyimpang tandanya dari yang diharapkan yaitu variabel tenaga kerja. Selain itu bila diperhatikan dari besaran koefisien korelasi, REM terlihat lebih baik dibandingkan FEM. Untuk koefisien korelasi yang dihasilkan

sebesar 0.77, sementara dengan FEM menghasilkan koefisien korelasi sebesar 1.19. Berdasarkan semua hasil ekonometrika di atas diputuskan model struktural yang akan diinterpretasikan adalah model REM.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa regresi variabel pengguna jaringan internet terlihat signifikan oleh karena $t_0 = 5.46 > t_{0.05(35)} = 1.69$ dan menerima besaran koefisien regresi sebesar 0.01 yang memiliki makna ketika pengguna jaringan meningkat 1%, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebanyak 0.01 poin. Variable transaksi *e-commerce* terlihat signifikan oleh karena $t_0 = 3.27 > t_{0.05(35)} = 1.69$ dan menerima besaran koefisien regresi sebesar 0.00 yang memiliki makna ketika nilai transaksi *e-commerce* akan meningkat 1%, maka pertumbuhan ekonomi meningkat 0.00 poin. Variable jumlah tenaga kerja terlihat signifikan oleh karena $t_0 = 9.88 > t_{0.05(35)} = 1.69$ dan menerima besaran koefisien regresi 0.0000 yang memiliki makna ketika jumlah tenaga kerja meningkat 1%, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat 0.00 poin.

Berdasarkan data di atas, evaluasi konkuren dengan uji F menunjukkan nilai kemungkinan. Berdasarkan statistik F yang diperoleh sebesar 0,00 atau < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah pengguna internet, nilai transaksi *e-commerce*, dan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi kelima negara tersebut jika dikaji secara keseluruhan.

Koefisien determinasi adalah metrik statistik yang menilai sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variabilitas yang diamati pada variabel terikat. Analisis regresi menghasilkan nilai model sebesar 0,74. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menjadi perhatian khususnya kuantitas pengguna jaringan internet, nilai transaksi *e-commerce*, dan jumlah pekerja secara bersama-sama menjelaskan 74,84% variabilitas yang terdapat pada variabel dependen yaitu ekonomi pertumbuhan. Sisanya sebesar 25,16% dari fluktuasi pembangunan ekonomi disebabkan oleh faktor-faktor tambahan yang belum dimasukkan ke dalam model yang ada.

Pengaruh Pengguna Internet Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam temuan penelitian menjelaskan bahwa adanya dampak penting dan menguntungkan yang diantisipasi terhadap pertumbuhan ekonomi lima negara ASEAN. Analisis statistik menunjukkan bahwa variabel jumlah pengguna internet menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.01 dan nilai probabilitas sebesar 0,00, dimana lebih rendah dari ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Temuan-temuan di atas sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti korelasi antara ekonomi digital, khususnya pengguna internet, dan pembangunan ekonomi. Penelitian-penelitian di atas secara konsisten menunjukkan dampak positif dan signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

(Pradana, 2021). Menjamurnya infrastruktur jaringan internet mulai merata di seluruh tanah air. Meluasnya pemanfaatan perangkat seluler berteknologi maju telah secara signifikan memfasilitasi aksesibilitas yang nyaman dan luas terhadap beragam informasi di seluruh dunia. Menurut sumber kedua, terdapat korelasi yang jelas dan dapat diverifikasi antara peningkatan penggunaan internet di kalangan individu dan perluasan indikator ekonomi secara bersamaan.

Pemanfaatan internet mempunyai kapasitas untuk memberikan dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi dengan memungkinkan akses terhadap beragam informasi, mendorong akumulasi pengetahuan, dan menghasilkan peluang-peluang baru. Internet memfasilitasi perolehan keterampilan dan kemampuan baru oleh individu. Internet memainkan peran penting dalam memfasilitasi akses para profesional bisnis ke pasar dunia, karena perdagangan elektronik (e-commerce) terus mendapatkan pengakuan luas di banyak kelompok sosio-ekonomi. Internet tidak hanya memiliki potensi yang melekat untuk memudahkan perolehan dan distribusi pengetahuan, namun juga dimanfaatkan secara efektif dalam masyarakat kontemporer.

Pengaruh Nilai Transaksi E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN diperkirakan akan mengalami pengaruh yang signifikan dan positif. Analisis statistik menunjukkan bahwa variabel yang mewakili nilai transaksi e-commerce memiliki koefisien sebesar 0,00 dan nilai probabilitas sebesar 0,00. Kedua nilai ini ternyata signifikan secara statistik karena berada di bawah tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Temuan-temuan di atas menunjukkan adanya kemiripan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyelidiki hubungan antara ekonomi digital, khususnya transaksi e-commerce, dan ekspansi ekonomi. Penyelidikan yang disebutkan di atas telah berulang kali menunjukkan korelasi positif dan signifikan secara statistik antara kedua variabel. Peningkatan teknologi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Pradana, 2021). Pemanfaatan penjualan elektronik, yang biasa disebut dengan E-commerce, telah terbukti menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi bagi semua pihak yang terlibat jika dibandingkan dengan teknik tradisional. E-commerce menunjukkan janji yang signifikan dengan memberikan kemudahan akses langsung ke produk atau layanan yang diinginkan melalui tindakan langsung dengan mengklik aplikasi atau situs web. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem pembayaran online mempercepat proses transaksi keuangan sehingga diharapkan barang atau jasa dapat sampai ke tempat tinggal nasabah secara cepat. Hobi khusus ini telah mendapatkan popularitas global yang besar. Terdapat korelasi yang menguntungkan antara peningkatan volume transaksi

e-commerce dan pertumbuhan ekonomi (Wahyuningtias et al., 1996). Kemudian (Rochmawati, 2023) berpendapat bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara nilai transaksi e-commerce dan pertumbuhan ekonomi yang diamati di pulau Jawa. Kemajuan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi digital sangat terkait dengan perilaku konsumen.

Pengaruh transaksi e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi sangat besar karena berkontribusi terhadap beberapa aspek penting dalam aktivitas ekonomi modern. Perubahan perilaku individu yang menunjukkan kecenderungan besar terhadap pembelian online benar-benar memberikan konsekuensi yang menguntungkan bagi produsen. Ekspansi transaksi barang dan jasa online yang terus berlanjut akan menghasilkan peningkatan proporsional dalam jumlah agregat transaksi. E-commerce berfungsi untuk memperlancar proses jual beli, sehingga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi. Teknologi ini memfasilitasi perolehan barang oleh individu, terlepas dari lokasi geografisnya atau kapan mereka ingin melakukan pembelian, selama mereka memiliki konektivitas internet. Penerapan perdagangan elektronik (e-commerce) memungkinkan perusahaan memperluas penetrasi pasarnya secara efisien, mencakup berbagai demografi, termasuk lingkup global.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Temuan penelitian menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi lima negara ASEAN diperkirakan akan memberikan dampak yang signifikan dan positif. Analisis statistik menunjukkan bahwa variabel “jumlah pekerja” mempunyai nilai koefisien sebesar 1,15 dan nilai probabilitas sebesar 0,00, berada di bawah tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Fakta-fakta di atas menjelaskan adanya hubungan yang konsisten antara tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi, sehingga menjelaskan adanya pengaruh signifikan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Almizan, 2020). Potensi tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih besar terletak pada kemampuannya dalam memfasilitasi cepatnya produksi barang. Selain itu, bukti empiris menunjukkan adanya korelasi positif antara perluasan angkatan kerja dan peningkatan pendapatan per kapita pada komunitas tertentu (Angga P & Susilowati, 2022). Jumlah tenaga kerja tersebut menunjukkan indikasi pertumbuhan ekonomi yang positif dan signifikan. Kemudian (Rochmawati, 2023) berpendapat bahwa terdapat korelasi positif antara bertambahnya angkatan kerja dan peningkatan tingkat produksi. Demikian pula, pertumbuhan penduduk yang lebih besar menunjukkan perluasan dimensi pasar dalam negeri.

Kehadiran tenaga kerja yang signifikan memungkinkan pengembangan beragam keahlian dan pengenalan konsep-konsep inovatif. Terdapat

hubungan yang menguntungkan antara pengenalan penemuan-penemuan baru dan peningkatan produktivitas. Wilayah atau negara yang mengalami peningkatan populasi usia kerja biasanya menunjukkan potensi pasar yang lebih besar. Terdapat elemen penting yang berfungsi sebagai katalis untuk menarik investasi dan mengembangkan ekspansi ekonomi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap proposisi bahwa peningkatan jumlah pengguna internet berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kehadiran basis pemakai yang lebih besar berkorelasi langsung dengan peningkatan efisiensi dalam prosedur transaksional. Kebangkitan dan kemajuan perdagangan elektronik mempunyai pengaruh yang signifikan dan menguntungkan terhadap perluasan perekonomian. Faktor utama di balik fenomena ini mungkin disebabkan oleh kelancaran pelaksanaan transaksi yang difasilitasi oleh platform e-commerce, sehingga menghasilkan dorongan yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian secara umum. Keberadaan angkatan kerja yang lebih besar mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap jalannya ekspansi ekonomi. Dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja, maka output produksi juga akan meningkat. Untuk menjamin keberlanjutan e-commerce dalam jangka panjang, penting untuk menerapkan banyak kondisi penting. Faktor-faktor tersebut antara lain memfasilitasi keterlibatan produsen dalam inovasi produk, menumbuhkan peningkatan kepercayaan konsumen terhadap perdagangan elektronik, memperhatikan kemajuan infrastruktur internet, dan mendorong keterbukaan dan kemampuan beradaptasi masyarakat terhadap digitalisasi. Temuan studi ini menunjukkan bahwa pemerintah mempunyai kapasitas untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan perdagangan elektronik sebagai mekanisme untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian negara. Namun, penting untuk dicatat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, sebagaimana diakui oleh penulis. Kendala-kendala ini harus dipertimbangkan secara hati-hati dalam penelitian kedepannya. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terbatasnya kerangka waktu data yang digunakan. Terbatasnya durasi penelitian ini menghalangi penyelidikan menyeluruh terhadap perluasan substansial e-commerce. Selain itu juga pada penelitian ini menggunakan data GDP proksi dari pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Y., & Kurniasih, E. P. (2017). Pengaruh Investasi PMDN, PMA, dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. In *Jurnal*

- Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 6, Issue 2).
- Almizan. (2020). *PENGARUH Pembangunan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Tik Di Indonesia* Almizan.
- Angga P, D. N., & Susilowati, D. (2022). Analisis Pengaruh ADD, IPM, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lamongan. In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v6i2.20631>
- Ansori, A., Sultan, I., & Hasanuddin Banten, M. (2016). *DIGITALISASI EKONOMI SYARIAH*. 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/ijei.v7i1.33>
- Aula, N. K., & Suharto, S. (2021). Pengaruh e-commerce terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 39–48. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss1.art4>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Angkatan Kerja*. <https://www.bps.go.id/index.php/istilah/35#:~:text=Angkatan kerja sendiri terdiri dari,%2C pensiunan dan lain-lain.>
- Dianary, R. G. F. (2018). *Pengaruh E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Firmansyah, M., Dewa, I., & Yudha, K. (2021). *Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif* (Vol. 3, Issue 2).
- Gonzalez, J. L., & Box, S. (n.d.). *The Future of Technology: Opportunities for ASEAN in the Digital Economy August 2017*. The ASEAN Secretariat. https://www.researchgate.net/publication/323605239_The_Future_of_Technology_Opportunities_for_ASEAN_in_the_Digital_Economy
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Jhingan. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali.
- Jurayevich, M., & Bulturbayevich, M. (2020). The Impact Of The Digital Economy On Economic Growth. In *International Journal of Business* (Vol. 01, Issue 01). https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data
- Mahesh, Aithal, P. S., & R S, S. K. (2023). Government initiatives and digital Innovation for Atma Nirbhar MSMEs/SMEs: To Achieve Sustainable and Inclusive Economic Growth. *Technology, and Social Sciences (IJMTS) A Refereed International Journal of Srinivas University*, 8(1), 2581–6012. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7583000>
- Mustajibah, T., & Trilaksana, A. (2021). Dinamika E-Commerce Di Indonesia Tahun 1999-2015. In *Journal Pendidikan Sejarah* (Vol. 10, Issue 3).
- Nasution, E. Y., Hariani, P., Hasibuan, L. S., & Pradita, W. (2020). Perkembangan Transaksi Bisnis E-Commerce terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jesya*, 3(2), 506–519.

<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.227>

- Novelya Mamuane, Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(02), 205–216. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/36080/33597>
- Pradana, R. S. (2021). The Effect Of Access To Information And Communication Technology On Economic Growth Of Banten Province. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(1), 9–23.
- Rochmawati, M. R. (2023). *Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa*.
- Saefurrahman, G., Suryanto, T., & Ekawulandarisiregar, R. (2017). *Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Industri Pengolahan*.
- Simanjuntak, J., Ratnawati, T., & Rahmiyati, N. (2017). Economic Growth as Mediation of Regional Own Source Revenue, Investment and Asset Management on Labor Absorption and Social Welfare in Regencies/Cities in Riau Islands Province. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 127. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p127>
- Sokian, M., Amri, ;, & Zamzami, A. ; (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dan kemiskinan di Kabupaten Sarolangun. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 15, Issue 2).
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi 3* (3rd ed.). Rajawali Pers.
- Wahyuningtias, A. D., Sasana, H., Sugiharti, R. R., & Ekonomi, F. (1996). Nomor 1 Analysis Of The Influence Of Digital Economic Development On Economic Growth In Indonesia Year. *Dinamic: Directory Journal of Economic*, 3.
- Yasmeen, R., & Sadia, T. (2015). Impact of Internet Technology on Economic Growth in South Asia With Special Reference to Pakistan. *Pakistan Journal of Social Sciences*, 35(2), 777–778.